

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan penelitian lapangan atau *field research*, dalam penelitian lapangan peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung mengenai hal-hal yang menyangkut penelitiannya. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian dimana seorang peneliti terjun langsung kelapangan, terlibat langsung dengan partisipan atau narasumber dan turut merasakan sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai situasi setempat (Jozef, 2010).

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana pendekatan ini memiliki tujuan untuk menentukan hubungan sifat interaktif, menentukan isi dari teori tersebut dan memperoleh pemahaman makna.

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2012). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif, dan hasil

penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2012).

Dipilihnya pendekatan deskriptif kualitatif sebagai pendekatan penelitian yaitu karena peneliti melihat dari masalah yang akan diteliti yang dapat berkembang secara alamiah dan sesuai dengan kondisi lapangan. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti akan mampu menghasilkan informasi yang lebih banyak dan memahami mendalam kasus yang terjadi dilapangan.

B. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

1. Subjek

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat memberikan data-data dan informasi mengenai situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informasin ini diperoleh dari Informan maupun sumber yang memberikan data-data dan informasi mengenai kebutuhan yang diperlukan peneliti. Maka dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah BMT Khairul Amin Martapura.

2. Objek

Objek penelitian adalah tujuan utama penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah penilaian agunan dalam pemberian keputusan Pembiayaan Murabahah di BMT Khairul Amin Martapura, yang selanjutnya dianalisis berdasarkan sistem yang diterapkan, sehingga dapat diketahui bagaimana penilaian suatu agunan dalam pemberian keputusan pembiayaan.

C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian merupakan dimana tempat dimana proses penelitian dilakukan. Penentuan sebuah lokasi penelitian menjadi tahapan yang penting

dalam penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan dengan ditetapkannya suatu lokasi penelitian berarti tujuan serta objek sudah ditentukan sehingga akan memudahkan peneliti dalam melaksanakan proses penelitian. Penelitian ini bertempat di BMT Khairul Amin Jl. Keraton Tengah No.12A RT.6 RW.2 Kel. Keraton Kec. Martapura, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan Telp. (0511) 4722226.

D. DATA DAN SUMBER DATA

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dibagi menjadi dua golongan yaitu Primer (pokok) dan data Sekunder (pelengkap). Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung baik dengan pengamatan maupun dengan wawancara dengan informan tentang Bagaimana penilaian agunan dalam pemberian keputusan Pembiayaan Murabahah di BMT Khairul Amin Martapura.

Sedangkan data sekunder ialah data pelengkap dari data primer, data yang dimaksud meliputi dokumen arsip yang didapatkan dari perusahaan, sumber sosial media, link dan foto terkait Bagaimana penilaian agunan dalam pemberian keputusan Pembiayaan Murabahah di BMT Khairul Amin Martapura.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Informan yakni Wakil Dewan Pengurus, Manajer, dan Penyalur Dana, mengenai penilaian agunan dalam pemberian keputusan Pembiayaan Murabahah di BMT Khairul Amin Martapura.

Dokumen adalah data yang berhubungan langsung dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Dokumen yang dimaksud disini adalah foto atau dokumentasi lainnya yang terkait dengan penelitian.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian di BMT Khairul Amin Martapura. Sesuai fakta dan kenyataan yang ada dengan mengumpulkan pertanyaan dari kenyataan yang menjadi perhatian yaitu mengenai Penilaian Agunan Dalam Pemberian Keputusan Pembiayaan Murabahah Di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Kairul Amin Martapura.

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan wawancara, yaitu mendapatkan informasi cara bertanya langsung kepada responden. Menurut Lexy J, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Menggali pertanyaan bagaimana penilaian agunan dalam pemberian keputusan pembiayaan murabahah di BMT Khairul Amin Martapura.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari naskah-naskah kearsipan, buku, data gambar/foto/ dan lain sebagainya. Dengan adanya data tersebut maka peneliti akan dapat memecahkan masalah penelitian. Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data-data yang

berhubungan dengan penilaian agunan dalam pemberian keputusan pembiayaan murabahah di BMT Khairul Amin Martapura.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang sudah peneliti kumpulkan, kemudian diolah, selanjutnya diuraikan dalam bentuk penyajian data bentuk deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan data dengan kata-kata kemudian dapat di analisis sesuai dengan kaidah yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah.